

## PERAN TEKNOLOGI DALAM INDUSTRIALISASI HALAL DI INDONESIA DAN DAMPAK INDUSTRIALISASI

Silvina Zulia<sup>1</sup>, Malahayatie<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

[silvinazulia4@gmail.com](mailto:silvinazulia4@gmail.com)

### Abstrak

**Kata kunci:**  
*Teknologi;*  
*Industrialisasi;*  
*Halal.*

Dunia dan cara manusia bekerja telah berubah karena kemajuan teknologi. Dalam praktiknya, industrialisasi melibatkan kemajuan teknologi, perusahaan, individu, bahkan negara atau otoritas berkuasa. Transformasi ini mengubah suatu negara atau wilayah dari ekonomi berbasis sumber daya alam menuju ekonomi berbasis manufaktur massal. Dengan industri pengolahan sebagai fokus utama, industrialisasi ialah bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah di seluruh ekonomi. Kemajuan teknologi telah menjadi katalisator utama dalam perubahan dunia industri, terutama dengan munculnya revolusi industri 4.0. Di Indonesia, perubahan ini tidak hanya berdampak pada sektor-sektor tradisional, tetapi juga mempercepat pertumbuhan industri halal melalui integrasi teknologi seperti blockchain dan Internet of Things (IoT). Industri halal Indonesia semakin menunjukkan kemampuannya, seperti yang ditunjukkan oleh pencapaian ekonomi dan keuangan syariah Indonesia yang menduduki peringkat keempat di dunia. Hal ini jelas menghasilkan pemerintah lebih keras untuk membangun industri halal di negara ini. Pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk mengembangkan industri halal, salah satunya adalah mendirikan 3 (tiga) wilayah industri halal di Indonesia, penting untuk memperhatikan dampak industri terhadap lingkungan sekitar dan menerapkan strategi pengelolaan kawasan industri yang berkelanjutan, seperti eco-industry park, untuk meminimalkan dampak negatif industri terhadap lingkungan. Industri harus dapat berkontribusi pada peningkatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan rakyat karena peran teknologi menjadi sangat penting untuk kemajuan industrialisasi Indonesia. Masalah ekonomi dan sosial sering dikaitkan dengan industrialisasi. Perubahan teknologi dalam industrialisasi ditandai dengan munculnya mesin atau perangkat lainnya yang dapat mempercepat kinerja industri. Selain itu, penting untuk memperhatikan dampak industri terhadap lingkungan sekitar dan menerapkan strategi pengelolaan kawasan industri yang berkelanjutan, seperti eco-industry park, untuk meminimalkan dampak negatif industri terhadap lingkungan.

**Keyword**

*Technology;*  
*Industrialization;*  
*Halal.*

**Abstract**

The world and the way people work has changed due to technological advancements. In practice, industrialization involves technological advancements, companies, individuals and even countries or authorities. It transforms a country or region from a natural resource-based economy to a mass manufacturing-based economy. With the processing industry as the main focus, industrialization aims to increase value-added across the economy. Technological advancements have been a major catalyst in the changing industrial world, especially with the advent of the industrial revolution 4.0. In Indonesia, this change not only impacts traditional sectors, but also accelerates the growth of the halal industry through the integration of technologies such as blockchain and the Internet of Things (IoT). Indonesia's halal industry is increasingly demonstrating its capabilities, as shown by Indonesia's sharia economic and financial achievements, which are ranked fourth in the world. This has clearly resulted in the government going the extra mile to build the halal industry in the country. The government has made several efforts to develop the halal industry, one of which is to establish 3 (three) halal industrial areas in Indonesia, it is important to pay attention to the impact of the industry on the surrounding environment and implement sustainable industrial area management strategies, such as eco-industry parks, to minimize the negative impact of the industry on the environment. Industry must be able to contribute to improving the economy and improving the welfare of the people because the role of technology is very important for the progress of Indonesia's industrialization. Economic and social issues are often associated with industrialization. Technological change in industrialization is marked by the emergence of machines or other devices that can accelerate industrial performance. . In addition, it is important to pay attention to the impact of industry on the surrounding environment and implement sustainable industrial estate management strategies, such as eco-industry parks, to minimize the negative impact of industry on the environment.

## PENDAHULUAN

Dunia dan cara manusia bekerja telah berubah karena kemajuan teknologi, yang ditandai dengan kemunculan mesin untuk menggantikan tenaga manusia. Perkembangan teknologi dalam industrialisasi berkontribusi pada tingkat pertumbuhan rata-rata pendapatan perkapita di berbagai negara. Pada saat ini, industri generasi keempat telah menemukan pola baru karena disruptif teknologi muncul dengan cepat dan mengancam perusahaan yang sudah ada. Sejarah telah menunjukkan bahwa perusahaan besar telah hancur karena revolusi industri. Selain itu, banyak bisnis yang berkembang sebagai akibat dari perkembangan teknologi. Salah satu contohnya adalah industri 4.0, yang sedang berkembang di Indonesia saat mengupayakan transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia online dan lini produksi di industri, di mana internet berfungsi sebagai pusat untuk semua proses produksi. Dengan revolusi industri 4.0 berkembang, industri ini terus berkembang dengan cepat dan efisien, dengan berbagai sistematis yang dibawa dan segala konsekuensinya. Peneliti menemukan bahwa banyak indikator penting yang memainkan perkembangan teknologi terhadap industrialisasi.<sup>1</sup>

Negara lain juga berpartisipasi dalam membangun industri 4.0. Tujuan bersama adalah meningkatkan daya saing setiap negara di pasar global yang sangat dinamis. Ini terkait dengan maraknya laju Banyak bidang terpengaruh oleh kemajuan teknologi. Revolusi industri 4.0, yang juga disebut sebagai sistem cyber fisik, berfokus pada otomatisasi dan integrasi teknologi cyber. Ciri utama revolusi ini adalah penggabungan teknologi komunikasi dan informasi di bidang industri. Munculnya revolusi industri menyebabkan perubahan di banyak bidang. Saat ini, mesin teknologi dapat menggantikan pekerja yang cukup banyak. Revolusi industri 4.0 membuat hal-hal lebih mudah digunakan dan mengurangi pemborosan. Untuk ilustrasi, jika semula membutuhkan Sekarang mereka dapat dibuat dengan teknologi canggih daripada menggunakan tenaga manusia untuk mengelola dan memproduksinya.<sup>2</sup>

Regenerasi teknologi menarik diskusi tentang campur tangan dunia cyber. Selain itu, pendekatan teoritis mengarahkan objek tak asing yang memiliki berbagai fungsi untuk mengotomatiskan laju perkembangan. Pentingnya pergerakan objektif dan subjektif revolusi 4.0, yang melibatkan kerja sama antar industri, mengarah pada cyber army, yang merupakan implementasi dari teknologi industri komunikasi.

Industri harus dapat berkontribusi pada peningkatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan rakyat karena peran teknologi menjadi sangat penting untuk kemajuan industrialisasi Indonesia. Masalah ekonomi dan sosial sering dikaitkan dengan industrialisasi. Perubahan teknologi dalam industrialisasi ditandai dengan munculnya mesin atau perangkat lainnya yang dapat mempercepat kinerja industri.<sup>3</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode kepustakaan (library research) dengan pendekatan tematik. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber utama, yaitu buku dan jurnal yang

<sup>1</sup> Ulil Albab, "KEADILAN PENDAPATAN DENGAN PENGUPAHAN SISTEM BAGI HASIL," *Mu'malatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2023): 1–13, <https://doi.org/https://doi.org/10.36269/mualamatuna.v6i2.2494>.

<sup>2</sup> Ulil Albab; Feri Irawan; Dkk, *DINAMIKA EKONOMI ISLAM*, ed. Ulil Albab, Pertama (Lampung: PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA, 2023).

<sup>3</sup> Ulil; Mawardi Albab, "EKSPLORASI EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: STUDI KASUS, STRATEGI DIGITAL, KREATIVITAS, LITERASI," *Insight Mediatama*, 2023, <https://repository.insightmediatama.co.id/books/article/view/88>.

membahas tentang konsep industrialisasi pada pengembangan teknologi di Indonesia dengan berbagai sumber referensi. Penelitian tersebut termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena deskripsinya menggunakan fakta atau fenomena yang didapatkan dari data-data secara apa adanya.<sup>4</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengertian teknologi dan industrialisasi

#### Teknologi

Teknologi, menurut Roger, didefinisikan sebagai rencana atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi keraguan tentang bagaimana sebab akibat berkontribusi pada pencapaian hasil yang diinginkan. Dalam kebanyakan kasus, teknologi terdiri dari dua komponen: software dan hardware. Jacques Ellul, di sisi lain, mendefinisikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang mengarah dan efisien dalam semua kegiatan manusia. Gary J. Anglin mengatakan teknologi adalah penerapan ilmu alam, perilaku, dan pengetahuan lain secara sistematis dan menyistem untuk memecahkan masalah. Sementara Vaza mengatakan teknologi adalah proses yang dilakukan untuk mewujudkan sesuatu secara rasional.

Oleh karena itu, teknologi adalah disiplin ilmu tersendiri yang mencakup metode, alat, dan sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dan memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan yang ada. Teknologi adalah bidang pengetahuan yang dikumpulkan secara sistematis melalui penemuan ilmiah melalui eksperimen atau semata-mata dari praktik bertahun-tahun yang berhasil, yang memungkinkan produksi suatu benda secara praktis atau jasa tertentu, singkatnya teknologi adalah ilmu pengetahuan industri yang praktis, pengetahuan sistematis tentang kemampuan industri. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa inti teknologi adalah ilmu pengetahuan yang mempraktikkan industri dalam produksi.<sup>5</sup>

#### Industrialisasi

Istilah industri didefinisikan sebagai kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan. Istilah industri juga digunakan bagi suatu bagian produksi ekonomi yang terfokus pada proses manufakturisasi tertentu yang harus memiliki permodalan yang besar sebelum dapat meraih keuntungan (sudariyanto, 2010).

Dalam praktiknya, industrialisasi melibatkan kemajuan teknologi, perusahaan, individu, bahkan negara atau otoritas berkuasa. Transformasi ini mengubah suatu negara atau wilayah dari ekonomi berbasis sumber daya alam menuju ekonomi berbasis manufaktur massal. Dengan industri pengolahan sebagai fokus utama, industrialisasi ialah bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah di seluruh ekonomi. Industri manufaktur mengalami perubahan yang cepat sebagai bagian dari industrialisasi. Sehubungan dengan jenis produksi lainnya dan aktivitas yang dilakukan dalam skala ekonomi nasional dan regional, proses ini sangat penting. Dengan kata lain, pertumbuhan sektor tertentu dapat mendorong atau mendorong pertumbuhan sektor lain (wulan, 2022).

---

<sup>4</sup> Abizar; Ulil Albab; Dkk, *METODE PENULISAN KARYA ILMIAH*, ed. Ulil Albab, Pertama (Lampung: PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA, 2023).

<sup>5</sup> Bimo Putra Aryadita, Ruslaini Ruslaini, and Ulil Albab, "ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PELAYANAN KARYAWAN TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA KSPPS BTM BiMU," *Mu'malatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2020): 31–40, <https://doi.org/https://doi.org/10.36269/v3i2.306>.

## 2. Industrialisasi halal di Indonesia

Industri halal merupakan serangkaian kegiatan industri mulai dari perolehan bahan baku, pengolahan bahan baku, sampai dengan perolehan output yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya dan cara-cara yang diperbolehkan oleh syariat agama Islam. Selama ini, industri halal lekat kaitannya dengan produk makanan dan minuman. Tetapi saat ini industri halal tidak hanya terkait pada makanan dan minuman saja melainkan juga terkait dengan gaya hidup, seperti fashion, kosmetik, seni dan kebudayaan, pariwisata, pendidikan, keuangan, dan media rekreasi. Merambahnya industri halal pada gaya hidup masyarakat didorong oleh semakin banyaknya pengetahuan masyarakat terkait kewajiban umat Muslim untuk mengkonsumsi sesuatu yang sudah jelas Kehalalannya.<sup>6</sup>

Industri halal Indonesia semakin menunjukkan kemampuannya, seperti yang ditunjukkan oleh pencapaian ekonomi dan keuangan syariah Indonesia yang menduduki peringkat keempat di dunia. Hal ini jelas menghasilkan pemerintah lebih keras untuk membangun industri halal di negara ini. Pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk mengembangkan industri halal, salah satunya adalah mendirikan 3 (tiga) wilayah industri halal di Indonesia, yaitu pemerintah mulai berupaya menjalankan masterplan ekonomi syariah 2019-2024 dengan membangun kawasan industri halal di Indonesia yang rencananya akan terdiri dari Modern Halal Valley, Halal Industrial Park Sidoarjo, dan Bintan Inti Halal Hub. Pembentukan wilayah ini menunjukkan keseriusan pemerintah terhadap industri halal, dan diharapkan akan berdampak positif pada ekonomi Indonesia, khususnya pada industri halal.

## 3. Peran teknologi dalam industrialisasi halal di Indonesia

Menurut Master Plan Ekonomi Syariah 2019, ekonomi Islam digital merupakan bagian dari ekonomi Islam. Ini membantu industri halal dengan menggunakan platform digital yang meningkatkan efisiensi produksi dan penjualan, dan pada akhirnya mengalami peningkatan kinerja bisnis dengan kehadiran teknologi informasi.

Dengan adanya teknologi informasi, banyak peluang bisnis muncul untuk pengenalan barang halal. Sebenarnya, perubahan besar ini telah dipengaruhi secara signifikan oleh Internet, terutama dalam hal transformasi digitalisasi bisnis. Kondisi ini memberikan kemampuan mengurangi biaya transformasi dan interaksi serta meningkatkan pendapatan. Karena mereka tidak harus fisik atau pribadi, interaksi menjadi lebih mudah. Akan ada lebih banyak pilihan, dan kesempatan yang lebih besar dan lebih murah. Melalui penerapan digitalisasi produk halal di Indonesia, platform elektronik dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan Syariah sambil mencapai tujuan Maqasid al Shariah. Di Indonesia, digitalisasi produk halal masih relatif rendah, dan sosialisasi diperlukan untuk memperkenalkan produk halal. Alasannya adalah untuk menarik pelanggan Muslim yang mulai berkembang karena mereka diharuskan untuk menjadi selektif ketika memilih produk yang sesuai dengan Syariah (Habib, 2021).

---

<sup>6</sup> Tommy Saputra, Ulil Albab, and Heri Sutopo, "Implementation of Halal Certification for Segar Doger Poncowati Products," *ProBisnis: Jurnal Manajemen* 14, no. 4 (2023): 254-57, <https://www.ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/article/view/271>.

Transformasi industri halal tidak dapat dilepaskan dari peran teknologi dan inovasi. Teknologi memainkan peran krusial dalam transformasi industri halal di Indonesia. Dalam beberapa aspek yaitu (Rihfenti, firman, 2024).

- a. Integrasi Praktik Berkelanjutan dan Strategi Inovatif: Penelitian menunjukkan bahwa industri halal mengalami perubahan yang menggabungkan imperatif keberlanjutan dengan praktik inovatif. Dalam kerangka ekonomi syariah, pendekatan etis, ramah lingkungan, dan teknologi canggih memainkan peran penting dalam meresapi kembali industri halal.
- b. Sertifikasi dan Labeling: Inovasi dalam sertifikasi dan labeling pada industri halal telah mengadopsi teknologi blockchain untuk memastikan transparansi dalam sertifikasi kehalalan. Penggunaan blockchain memungkinkan keandalan informasi terkait produk-produk halal dan memastikan ketepatan dalam proses sertifikasi.
- c. Aplikasi Khusus Halal: Pengembangan aplikasi khusus halal juga menjadi bagian penting. Aplikasi ini memungkinkan konsumen untuk memantau status kehalalan suatu produk dengan rincian yang lengkap dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip halal.
- d. Teknologi Blockchain dan IoT: Inovasi teknologi seperti blockchain dan Internet of Things (IoT) dimanfaatkan untuk menjamin integritas halal dalam rantai pasok, meningkatkan transparansi, dan memperkuat kepercayaan konsumen.
- e. Pengembangan Ekonomi Syariah: Industri halal berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan industri halal harus terus didorong untuk memanfaatkan teknologi dan inovasi.

#### 4. Dampak industrialisasi

Terkait dengan kawasan industri, percepatan pengembangan dilakukan agar pembangunan di suatu wilayah dapat dicapai secara cepat, tepat, tertib, dan teratur. Oleh karena itu, seiring pengembangan kawasan industri di suatu wilayah, tetap perlumengindahkan peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan kawasan industri maupun masyarakat sekitar yang akan memperoleh dampak langsung akibat berdirinya kawasan industri di sekitar pemukiman mereka. Seperti dua sisi mata uang logam yang berbeda, pengembangan kawasan industri memiliki dampak positif dan negatif tertentu bagi masyarakat sekitar.

Dampak industri secara umum dapat berdampak positif maupun negatif, diantaranya (ita, 2016) :

Dampak positif pembangunan industri:

- a. menambah penghasilan penduduk
- b. menghasilkan aneka barang
- c. memperluas lapangan pekerjaan
- d. mengurangi ketergantungan dengan Negara lain
- e. memperbesar kegunaan bahan mentah
- f. bertambahnya devisa Negara

Dampak negatif pembangunan industri:

- a. terjadinya arus urbanisasi
- b. terjadinya pencemaran lingkungan
- c. adanya sifat konsumerisme

- d. lahan pertanian semakin kurang
- e. cara hidup masyarakat berubah
- f. limbah industri menyebabkan polusi tanah
- g. terjadinya peralihan mata pencaharian

Berkaitan dengan dampak industri terhadap lingkungan sekitar, rekomendasi strategi pengelolaan kawasan industri menuju eco industry park/kawasan industri hijau, yaitu dengan memprioritaskan 6 (enam) standar, yaitu:

- a. Pembangunan instalasi pengolahan limbah.
- b. Penyediaan ruang terbuka hijau, minimal 30% dari kawasan industri yang digunakan.
- c. Penegakan implementasi hukum yang tegas terhadap pelanggaran atau perundang-undangan terkait kawasan industri.
- d. Pemberian sanksi bagi industri yang tidak memperhatikan lingkungan.
- e. Membentuk kelembagaan khusus untuk mengelola kawasan industri hijau.
- f. Mempertahankan daerah resapan air untuk menjamin ketersediaan air bagi kelangsungan operasional perusahaan yang digerakkan langsung oleh pemerintah setempat untuk dibuat peraturan walikota setempat (Perwal).

## KESIMPULAN

Kemajuan teknologi telah menjadi katalisator utama dalam perubahan dunia industri, terutama dengan munculnya revolusi industri 4.0. Di Indonesia, perubahan ini tidak hanya berdampak pada sektor-sektor tradisional, tetapi juga mempercepat pertumbuhan industri halal melalui integrasi teknologi seperti blockchain dan Internet of Things (IoT). Meskipun memberikan manfaat signifikan seperti peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja, perlu diperhatikan bahwa ada dampak negatif seperti urbanisasi yang cepat dan pencemaran lingkungan yang perlu ditangani secara serius. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi pendekatan yang seimbang dalam pengembangan industri, yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kolaborasi antar-industri dan peran pemerintah dalam memberikan regulasi yang tepat dan insentif yang mendukung menjadi kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, strategi pengelolaan kawasan industri yang berkelanjutan, seperti eco-industry park, harus diprioritaskan untuk mengurangi dampak negatif industri terhadap lingkungan. Dengan demikian, Indonesia dapat meraih manfaat maksimal dari kemajuan teknologi dalam industri sambil memastikan keberlanjutan lingkungan dan inklusi sosial.

Dapat disimpulkan bahwasanya diperlukan pendekatan yang bijaksana dalam pengembangan industri, dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kolaborasi antar-industri dan peran pemerintah dalam pengaturan dan insentif menjadi kunci dalam memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di masa depan Indonesia. Selain itu, penting untuk memperhatikan dampak industri terhadap lingkungan sekitar dan menerapkan strategi pengelolaan kawasan industri yang berkelanjutan, seperti eco-industry park, untuk meminimalkan dampak negatif industri terhadap lingkungan.

## REFERENSI

- Abizar; Ulil Albab; Dkk. *METODE PENULISAN KARYA ILMIAH*. Edited by Ulil Albab. Pertama. Lampung: PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA, 2023.
- Albab, Ulil; Mawardi. "EKSPLOKASI EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: STUDI KASUS, STRATEGI DIGITAL, KREATIVITAS, LITERASI." *Insight Mediatama*, 2023.  
<https://repository.insightmediatama.co.id/books/article/view/88>.
- Albab, Ulil, Heri Sutopo, and Dona Algarini. "Kontribusi Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS) terhadap Perkembangan Sektor Ekonomi Kota Bandar Lampung." *Jurnal Alwazikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 10, no. 2 (2024): 527-535.
- Albab, Ulil. "KEADILAN PENDAPATAN DENGAN PENGUPAHAN SISTEM BAGI HASIL." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2023): 1-13.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36269/mualamatuna.v6i2.2494>.
- Aryadita, Bimo Putra, Ruslaini Ruslaini, and Ulil Albab. "ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PELAYANAN KARYAWAN TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA KSPPS BTM BIMU." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2020): 31-40. <https://doi.org/https://doi.org/10.36269/v3i2.306>.
- Ernayani, R., & Firman, F. (2024). Transformasi Industri Halal: Keberlanjutan dan Inovasi dalam Perekonomian Syariah. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 1011-1020.
- Febiana, Putri, and Ulil Albab. "Analisis Pengaruh Tempat Wisata Kampoeng Vietnam Terhadap Perkembangan UMKM Dan Kesejahteraan Masyarakat Kota Bandar Lampung." *SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2024): 55-62.
- Febriansyah, Rezki, Ulil Albab, and Sri Choiriyati. "Digital Marketing Strategy PT. Dewangga Travindo (Hajj and Umrah Agent)." *El-Mak: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 3 (2024): 1718-1726.
- Lutfiani, Ulfa, Nina Ramadhani Wulandari, and Ulil Albab. "Analisis Kepuasan Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking: Studi Kasus BSI Kota Bandar Lampung." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 9, no. 02 (2024): 460-468.
- Mumtaz JR, H. (2021). Digitalisasi produk halal di sentra industri sukaregang kabupaten garut pada masa covid 19. *Likuid Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 1(1), 65-76.
- Permata, Niken Ayu, and Ulil Albab. "Dampak Fintech Terhadap Performa Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada OJK Periode 2020-2023)." *SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2024): 39-54.
- Pramesti, M., Fadlan, A., & Yasin, M. (2023). Konsep Industrialisasi Pada Pengembangan Teknologi Di Indonesia. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 148-154.
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti, N. (2021). Revolusi industri 4.0: Peran teknologi dalam eksistensi penguasaan bisnis dan implementasinya. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 9(2), 91-98.
- Rahayuningsih, Y. (2017). Dampak sosial keberadaan industri terhadap masyarakat sekitar kawasan industri Cilegon. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 1(1), 13-26.
- Ridwan, I. R. (2016). Dampak industri terhadap lingkungan dan sosial. *Jurnal Geografi Gea*, 7(2).
- Saputra, Tommy, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "Implementation of Halal Certification for Segar Doger Poncowati Products." *ProBisnis: Jurnal Manajemen* 14, no. 4 (2023): 254-57. <https://www.ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/article/view/271>.
- Trisna, wulan. industrialisasi: pengertian, ciri-ciri, sejarah, dan faktornya. Vocasia. Di akses 13 July 2022.
- Ulil Albab; Feri Irawan; Dkk. *DINAMIKA EKONOMI ISLAM*. Edited by Ulil Albab. Pertama. Lampung: PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA, 2023.